

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mulai tanggal 16 Juli 2018 di kelas IV sebanyak dua kali. Setiap pertemuan di kelas tersebut diberikan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat di deskripsikan data hasil pengamatan intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum mengadakan tindakan siklus I, peneliti melakukan pengamatan awal di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi yaitu tentang meningkatkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam melalui media audio visual diawal minggu kedua di hari Senin, 9 April 2018. peneliti mengadakan tes awal yaitu dengan menyajikan soal IPS tentang kenampakan untuk melihat kemampuan siswa. Pada awal prapenelitian peneliti juga memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai Kenampakan Alam. Berikut ini akan disajikan tabel hasil belajar pada prapenelitian dikelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Jakarta Selatan.

Tabel 4.1
Data Hasil belajar IPS tentang Kenampakan Alam dengan Media
Audio Visual pada Prapenelitian

No.	Jumlah Siswa	Nilai Siswa	Persentase (%)	Target (%)
1.	7 siswa	70	35%	80%
2.	13 siswa	70	65%	20 %

Dari hasil tes tersebut yaitu hanya 35% atau 7 orang dari 20 jumlah keseluruhan siswa mendapat nilai tes diatas 70. Sedangkan 65% atau 13 orang siswa mendapat nilai dibawah 70. Hal ini tentu belum sesuai dengan target yaitu 80% dari jumlah siswa keseluruhan atau sejumlah 20 siswa mendapat nilai diatas 70 dalam tes soal tentang kenampakan alam.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahapan Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada perencanaan tindakan di siklus I ini peneliti menyiapkan perencanaan pertemuan didalam kegiatan belajar sebanyak dua kali. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Sebelum melaksanakan tindakan tersebut, peneliti mempersiapkan perencanaan tindakan yakni:

- 1) Menyusun jadwal kegiatan dalam memberikan tindakan kepada siswa kelas IV. Jadwal penelitian pada siklus I akan dijelaskan pada kolom berikut:

Tabel 4.2

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan Ke	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Senin, 16 Juli 2018	2 X 35 Menit
2	Rabu, 18 Juli 2018	

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan mengacu kepada kompetensi dasar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun kompetensi dasar yang menjadi fokus penelitian ini adalah Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.
- 3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Media tersebut diantaranya adalah video, gambar, pengeras suara (*speaker*), dan LCD Proyektor (*infocus*).

- 4) Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan *observer* berupa: 1) instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa, 2) lembar catatan lapangan, dan 3) lembar tes evaluasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan seperti yang telah direncanakan pada tahap perencanaan (*planning*), yaitu melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan alat pembelajaran seperti LCD proyektor, laptop dan media. Sebelum hal itu, peneliti memberikan lembar pemantau tindakan guru dan siswa yang nantinya akan diisi oleh *observer* untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti. *Observer* juga akan mengisi sebuah lembar catatan yang nantinya akan diberikan kepada peneliti untuk melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan, akan diuraikan di bawah ini:

1) Pertemuan Pertama (Senin, 16 Juli 2018)

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pembelajaran awal di siklus I ini dimulai dengan kegiatan penghormatan yaitu memberikan salam oleh siswa kepada guru yang dipimpin oleh salah satu siswa yaitu ketua kelas IV, kemudian guru menjawab salam dan dilanjutkan dengan

membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa guru mengkondisikan kelas dengan menyiapkan seluruh siswa berdiri seluruhnya untuk menyanyikan lagu kebangsaan Negara Republik Indonesia yaitu "Indonesia Raya". setelah selesai guru menyiapkan siswa untuk tertib di bangku masing-masing dan menanyakan kepada siswa, "Apa kabar anak-anak?" beberapa siswa menjawab "baik pak guru", dilanjutkan bertanya "Bagaimana keadaan kalian hari ini ?". Dengan secara bersama siswa menjawab "alhamdulillah sehat pak". guru bertanya kembali sudah siapkah kalian semua untuk menerima pelajaran dan kembali secara bersama siswa menjawab "siap pak".

Setelah itu guru mengabsensi siswa serta mempersiapkan siswa untuk bersiap memulai pembelajaran yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang akan terfokus pada materi kenampakan alam dengan menggunakan media audio visual. Pada hari ini siswa diberikan gambaran tentang kenampakan alam melalui video dan slide yang sudah disiapkan guru didepan kelas dan sebelumnya guru menyiapkan terlebih dahulu alat dan media pendukung seperti laptop, speaker aktif, kabel, LCD proyektor/ infocus, kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap pertama peneliti memulai dengan menampilkan slide yang berisi sebuah video, dalam video tersebut disajikan sebuah tayangan yang berhubungan dengan materi seperti kenampakan alam yang berhubungan dengan keberagaman sosial dan budaya setempat. Kemudian sesekali waktu peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada siswa berkaitan tayangan video tersebut dengan pengalamannya seputar kenampakan alam disekitar tempat tinggalnya. Guru bertanya, "Anak-anak apakah kalian pernah melihat atau menyaksikan kenampakan alam dan kegiatan-kegiatan pada video itu?". Seluruh siswa pun menjawab dengan lantang, "pernah, pak guru". Tapi ada beberapa siswa juga yang belum tahu, Selanjutnya guru bertanya kepada salah satu siswa, "Anjani, apa pengalaman yang pernah kamu alami yang berhubungan dengan tayangan tadi?". Ia pun menjawab, "Pernah pak guru, saya bersama keluarga pernah pulang kampung dan melihat ada gunung didalam perjalanan dan dirumah nenek juga dekat dengan pegunungan". Kemudian guru bertanya lagi kepada siswa lain, "Apa pengalaman kamu, Soleh?". Kemudian dengan lantang ia menjawab, "Saya pernah mudik ke madura pak, terus didalam perjalanan keluarga mampir ke gunung bromo yang banyak pasirnya".

Kegiatan selanjutnya guru juga menanyakan pengalaman lain yang pernah dialami oleh para siswa. Guru bertanya, “Pernahkah kalian melihat upacara adat tradisional seperti dalam tayangan tersebut?”. Seluruh siswa pun kembali menjawab dengan semangat menjawab, “Saya pernah, pak guru”. Tetapi ada juga yang menjawab, “saya belum pernah pak”. Setelah itu guru bertanya kepada siswa bernama Riani, “Pengalaman kamu apa?”. Siswa itu pun menjawab, “Saya pernah melihat upacara tradisional, waktu ketika saya berkunjung ke keraton yogyakarta, Pak”. Setelah melakukan komunikasi dengan siswa, guru menayangkan gambar dan slide pembelajaran berikutnya.



Gambar 4.1

Siswa sedang memperhatikan tayangan video/slide.

Kegiatan berikutnya guru menayangkan tentang gambar kenampakan alam berupa ladang pertanian, pegunungan, pantai dan lain-lainnya. Guru kembali memberikan pertanyaan, “Nah baiklah anak-anak selanjutnya akan bapak tayangkan gambar-gambar tentang kenampakan alam baik yang ada disekitar kita atau yang jarang kita lihat, kembali guru bertanya anak-anak apakah kalian tahu apa itu kenampakan alam?”. Siswa secara serentak menjawab, “Belum tahu, Pak”. seorang siswa yang bernama Najla menjawab, “Saya tahu, kenampakan alam itu seperti gunung kan, Pak”. Guru menjawab “iya jawabannya juga bisa Najla tapi kurang tepat. Kemudian guru menjelaskan tentang apa itu kenampakan alam yaitu adalah segala sesuatu di alam/di atas bumi yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita. Setelah melihat tayangan gambar serta mengetahui apa itu kenampakan alam, guru mengajak siswa untuk membuat 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. Kelompok tersebut yang nantinya akan saling berdiskusi dalam menjelaskan macam-macam kenampakan alam.



Gambar 4.2

Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.

Pada tahap siklus I ini guru mengajak siswa untuk memperhatikan beberapa gambar kenampakan alam yang sudah disiapkan guru, dalam penyajian diselingi oleh beberapa cerita dan berkaitan dengan gambar yang ditayangkan tadi ada beberapa siswa dan antusias melihat tayangan dan ada pula yang bercerita berkaitan tayangan yang disajikan. Ada salah seorang siswa yang pernah melihat beberapa gambar yang ditayangkan tadi dan merupakan pengalaman berharga bagi anak tersebut bahwa dia pernah mengalami kegiatan tersebut ketika berlibur. Dalam kegiatan belajar ini juga guru menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam disekitar kita dan kenampakan alam dikabupaten/kota dan beberapa provinsi. Menunjukkan kepada siswa ciri-ciri sosial

budaya yang ada di daerah-daerah dan mengajak anak lebih semangat dalam belajar.

Guru juga memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan, memberikan beberapa saran bahwa dalam belajar itu sangat menyenangkan dan siswa diharapkan mau berinteraksi dengan berani tanpa rasa takut dan malu. Dalam pembelajaran ini guru memfasilitasi peserta didik agar dapat berkompetisi dengan teman-temannya tanpa ada rasa minder atau rendah diri dengan teman-teman yang lebih pintar dan mau belajar dengan rajin dan efektif.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membagi beberapa gambar kenampakan alam agar siswa dapat menuliskan dan menjelaskan pengertian atau deskripsi dari gambar-gambar yang diberikan oleh guru tersebut.



Gambar 4.3

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar

Pada saat bekerja berkelompok, siswa akan dibimbing untuk dapat lebih mengetahui pengertian tentang kenampakan alam itu sendiri, seperti: Dataran yang sangat tinggi dapat kita katakan sebagai pegunungan atau bukit. Perairan yang ada ditengah-tengah daratan disebut danau sedangkan daratan yang berada ditengah-tengah perairan dapat disebut pulau. selanjutnya ada juga kenampakan alam yang berupa batas antara daratan dan perairan yang dapat disebut juga sebagai pantai. Setelah seluruh siswa memahami pengertian atau deskripsi kenampakan alam tersebut dapat disimpulkan oleh guru bahwa pesan atau pembelajaran yang disampaikan sudah mereka cerna atau terima dan diketahuai dengan baik oleh para siswa.



Gambar 4.4

Guru memberikan pemahaman materi kepada siswa.

Kegiatan berikutnya adalah guru menanyakan kepada siswa apakah masih mengalami kesulitan dalam memahami apa itu kenampakan alam, “Apakah semua telah mampu memahami pengertian antara gunung, pegunungan, laut dataran tinggi serta kenampakan alam lainnya?”. Ada beberapa siswa menjawab, “Belum, pak guru” tanya sebagian siswa dari salah satu kelompok siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali tentang contoh kenampakan alam yang belum mereka pahami seperti daratan, Daratan yaitu adalah tempat di mana kita berpijak bentuk daratan dapat berupa gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai yang semuanya itu adalah kenampakan alam. Setelah semua siswa mampu memahami kenampakan alam dengan baik.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan pertemuan pada hari ini telah didapat pemahaman-pemahaman melalui gambar dan video mengenai beberapa kenampakan alam dan sudah berhasil membuat siswa untuk lebih antusias dan mau berinteraksi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Sebelum menutup pembelajaran guru sekali lagi memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya jawab terkait pembelajaran yang belum

dimengerti oleh siswa. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kedua akan mengulas kembali materi sebelumnya dan akan melakukan evaluasi tes yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya di setiap daerah atau provinsi. Pembelajaran diakhiri setelah guru mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 18 Juli 2018)

a) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua ini guru memulai pembelajaran dengan seperti biasa menyapa seluruh siswa dengan semangat dan ceria, "Hallo, Apa kabar kalian semuanya anak-anak?" siswa pun dengan semangat menjawab, "Baik, Pak". Pada pembelajaran awal pertemuan tahap II siklus I ini dimulai dengan kegiatan seperti biasa yaitu memberikan salam oleh siswa kepada guru yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru menjawab salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa guru seperti biasa mengkondisikan kelas dengan menyiapkan seluruh siswa berdiri seluruhnya untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang memang diwajibkan untuk dinyayikan ketika awal pembelajaran karena pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran awal di jam pertama sebelum mata pelajaran lainnya.

Kemudian guru menyiapkan siswa untuk tertib di bangku masing-masing dan menanyakan kepada siswa, “Bagaimana keadaan kalian saat ini anak-anak?” beberapa siswa menjawab “sehat pak guru”, setelah itu guru bertanya “Apakah kalian sudah siap dengan pelajaran hari ini anak-anak? secara bersama siswa “siap pak”.

Setelah itu guru seperti biasa mengkomunikasikan kehadiran siswa serta mempersiapkan para siswa untuk bersiap memulai pembelajaran yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan terfokus pada materi kenampakan alam dengan media bantu elektronik seperti media audio visual. Pada hari ini siswa bersama guru akan mengulas kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya dan guru akan memberikan evaluasi berupa tes soal untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dipertemuan kedua ini guru kembali mengulas pembelajaran mengenai kenampakan alam yang juga berkaitan dengan keanekaragaman sosial dan budaya setempat. Guru bertanya kepada siswa “Anak-anak apakah kalian ingat, sedang membahas apa ya pada pertemuan pembelajaran yang lalu?” kemudian salah seorang siswa menjawab “kita sedang membahas kenampakan alam, pak”. Guru menjawab “iya benar

sekali” tetapi kita sekarang juga akan membahas mengenai tempat kenampakan alam itu berada sesuai dengan tempat seperti kota atau provinsinya sebagai contoh saat ini ada kenampakan alam yang belum lama ini hampir membahayakan manusia yaitu meletusnya kenampakan alam yang mengeluarkan asap tebal juga lahar yang berapi di Sumatera Barat. Guru bertanya kira-kira kenampakan alam apa itu ya anak-anak, yang terjadi di Sumatera Barat tersebut?”. Salah seorang siswa menjawab sambil menunjuk tangan yaitu Najla “saya tahu, kenampakan alam itu adalah Gunung Berapi Sinabung Pak”. Guru menjawab “ya benar tepat sekali jawaban kamu. kembali guru menyampaikan beberapa gambar atau slide yang berkenaan dengan kenampakan alam danau beserta tempat provinsinya berada.



Gambar 4.5

Siswa sedang menjelaskan kenampakan alam.

Kegiatan berikutnya guru memberikan soal berupa tes evaluasi. Tes ini berisi tentang soal-soal dari materi yang sudah dipelajari yaitu materi tentang kenampakan alam. Guru berkata “Baiklah anak-anak sekarang bapak akan memberikan kepada kalian lembaran tes soal berikut yang kalian jawab dan selesaikan”. Kemudian siswa menjawab “ya soal lagi, mudah-mudahan gak susah ya pak”. Guru tersenyum sambil memberikan lembaran soal kepadamasing-masing siswa. Pada soal tes kali ini guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengisi soal tes tersebut selama lebih kurang 30 menit. Selama tes berlangsung sebagian siswa ada mengerjakan dengan cepat dan mampu menjawab dengan baik sedangkan sebagian lainnya masih ada yang membutuhkan waktu lebih.



Gambar 4.6

Siswa sedang mengerjakan evaluasi siklus I.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran selesai, guru kembali memberikan penguatan kepada siswa berupa motivasi bahwa semua siswa pasti mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal-soal tersebut jika dalam pembelajaran diawal siswa bisa belajar dengan fokus dan memperhatikan dengan baik. Setelah semua soal tes evaluasi selesai dikerjakan guru meminta untuk mengumpulkan soal tersebut ke meja guru. Setelah semua selesai guru kembali mengakhiri pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Setelah melakukan *action*. Peneliti melakukan ketahap selanjutnya yaitu *observing*. Dalam pengamatan tindakan ini, peneliti melakukan penilaian terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan ini peneliti akan mencoba untuk mereview sejauhmana perkembangan siswa dari awal sebelum tindakan penelitian hingga setelah tindakan penelitian selesai. Peneliti juga mencatat dan mendata keunggulan dan kekurangan para siswa pada lembar catatan lapangan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Pada tahap pengamatan ini peneliti mendapatkan hasil data dari tes evaluasi yang dikerjakan siswa. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I, peneliti mendapatkan persentase hasil

belajar tentang kenampakan alam yaitu dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil belajar IPS tentang Kenampakan Alam dengan Media Audio Visual pada Siklus I

No.	Jumlah Siswa	Nilai Siswa	Persentase (%)	Target (%)
1.	9 siswa	70	45%	80%
2.	11 siswa	70	55%	20 %

Dari data Tabel Hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dengan media audio visual, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini peneliti belum berhasil dalam melakukan tindakan kelas sesuai dengan target yang diinginkan yaitu hanya 9 siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan sebanyak 11 siswa mendapat nilai dibawah 70. Secara persentase baru tercapai 45% siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan terdapat 55% siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dari total keseluruhan 20 siswa.

Peneliti juga melakukan pengamatan pada tindakan guru dan siswa yang dilakukan oleh observer, peneliti menghitung bahwa keberhasilan pada tindakan guru dalam menerapkan media audio visual sebesar 71,42% dan pada tindakan siswa sebesar 82,14%.

Sedangkan rata-rata tindakan guru dan siswa adalah 76,78%. Untuk indikator keberhasilan tindakan guru dan siswa pada penelitian ini adalah 80%. Dapat disimpulkan bahwa pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus I ini belum mencapai target.

Berdasarkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dan pengamatan tindakan guru dan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih belum berhasil dan peneliti akan melanjutkannya ke siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada refleksi tindakan ini peneliti bersama observer akan mencatat beberapa hal yang telah dilakukan untuk menjadi pengingat dan bahan acuan perubahan untuk peneliti pada saat siklus II agar bertujuan untuk mengetahui kelebihan atau kelemahan dari teknik pembelajaran atau tindakan yang dilakukan. Dengan adanya refleksi menjadi bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran di tahap selanjutnya. Oleh karena itu dapat diketahui beberapa temuan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Temuan Pada Siklus I

No	Data Pengamatan	Rencana Perbaikan
1	Guru belum maksimal dalam menjelaskan keseluruhan siswa	Guru akan lebih menjelaskan dengan bergerak ke tengah-tengah siswa dan keseluruhan tempat duduk siswa
2	Siswa belum berani bertanya dalam menyampaikan atau memberikan tanggapan	Guru akan memberikan penguatan agar siswa dapat lebih percaya diri dan berani memberikan pendapatnya didepan kelas
3	Guru masih fokus terhadap media yang disampaikan sehingga banyak siswa yang sulit diawasi oleh guru.	Guru akan mencoba untuk menyeimbangkan antara pengajaran dan mengatur penguasaan kelas agar siswa lebih fokus terhadap materi

Temuan pada aspek penilaian ini menjadi masukan bahwa ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki seperti pada tabel diatas yaitu diantaranya : 1) Belum maksimalnya guru dalam menjelaskan materi keseluruhan siswa; 2) Banyaknya beberapa siswa yang belum berani bertanya dalam menyampaikan pendapatnya

atau memberikan tanggapan; 3) Masih fokusnya guru terhadap media yang disampaikan sehingga banyak siswa yang sulit diawasi.

Dalam penelitian ini banyak saran dari observer yang disampaikan diantaranya adalah : 1. Guru akan lebih menjelaskan dengan bergerak ke tengah-tengah siswa dan keseluruhan tempat duduk siswa; 2) Guru akan memberikan penguatan agar siswa dapat lebih percaya diri dan berani memberikan pendapatnya didepan kelas; 3) Guru akan mencoba untuk menyeimbangkan antara pengajaran dan mengatur penguasaan kelas agar siswa lebih fokus terhadap materi.

Dari hasil refleksi tersebut akan dipakai sebagai masukan untuk menyiapkan pada pembelajaran selanjutnya pada siklus selanjutnya (siklus II) agar pada penerapan pembelajaran disiklus II nanti peneliti bisa memperbaiki apa yg menjadi kelemahannya dan juga agar dapat membuat siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran agar bermanfaat bagi kemajuan siswa.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahapan Perencanaan Tindakan (*planning*)

Sepertinya halnya didalam perencanaan pembelajaran pada siklus I, pada perencanaan tindakan kelas siklus II ini peneliti seperti biasa

mempersiapkan hal-hal persiapan seperti: (1) Jadwal tindakan penelitian; (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; (3) Alat dan media pembelajaran yang diperlukan; dan (4) Alat Pengumpul data dan hal pendukung lainnya. Berikut ini adalah jadwal penelitian tindakan siklus II yaitu :

Tabel 4.5

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Ke	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Senin, 30 Juli 2018	2 X 35 Menit
2	Rabu, 1 Agustus 2018	

Dalam tahap perencanaan siklus II ini, peneliti mempersiapkan rencana pengajaran yang lebih baik dari siklus I. pada siklus II ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan diselingi dengan menayangkan seperti video senam otak menggunakan jari-jari tangan, maupun senam menggunakan musik yang sedang tenar saat ini agar siswa lebih senang dalam belajar dan bagi seluruh siswa melakukan pembelajaran ini akan merangsang minat belajar siswa lebih baik lagi dan lebih efektif.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini akan dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Seperti biasa sebelum memulai pembelajaran peneliti akan memberikan lembar pemantau guru dan siswa kepada observer dalam mengamati sejauh mana tindakan peneliti didalam kelas.

1) Pertemuan Pertama (Senin, 30 Juli 2018)

a) Kegiatan Awal

Didalam awal pembelajaran siklus II ini guru seperti biasa mengawali pertemuan dengan salam dan menyapa semua siswa. Guru bertanya, "Selamat pagi anak-anak, apa kabar kalian hari ini semuanya?" siswa menjawab, "Alhamdulillah baik Pak guru". Seperti biasa guru memanggil salah satu siswa untuk memimpin didepan kelas. Seperti biasa ketua menyiapkan teman-temannya yang lain untuk memberikan salam kepada guru dan memulai membaca doa bersama. Karena mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran di jam pertama seperti biasa guru menyiapkan anak-anak menyanyikan lagu Indonesia raya sebagai pembiasaan setiap awal pembelajaran. kemudian mengabsensi kehadiran siswa, guru berkata "Alhamdulillah bagus hari ini semuanya hadir yah".

b) Kegiatan Inti

Di tahap kedua pertemuan pertama ini peneliti memulai dengan menampilkan slide yang berisi sebuah gambar dan video yang berhubungan dengan materi seperti kenampakan alam berupa dataran, sungai, perairan dan lainnya yang berhubungan dengan keberagaman sosial dan budaya setempat. Seperti biasa peneliti memberikan beberapa pertanyaan seputar kenampakan alam yang sebelumnya sudah ditampilkan. Tetapi untuk lebih membuat suasana belajar lebih menyenangkan guru mengajak siswa untuk terlebih dahulu menyanyikan lagu-lagu daerah agar suasana belajar di kelas menjadi lebih ceria dan menyenangkan.

Kegiatan selanjutnya guru kembali mengajak siswa untuk berkelompok untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat berinteraksi dalam menyampaikan pendapat atau melatih keberanian siswa untuk diskusi menjelaskan apa yang siswa ketahui dari keterangan-keterangan yang sudah dijelaskan guru kepada teman-temannya sesuai dengan kemampuan dan penyampaian siswa itu sendiri. Dalam kegiatan berkelompok ada sedikit kendala yang berkaitan dengan para siswa yaitu beberapa siswa hanya mau berkelompok hanya dengan teman pilihannya saja padahal guru sudah membagi siswa secara beragam untuk memancing siswa agar bisa bekerja sama dengan siapapun dengan teman yang seperti apapun agar dalam belajar siswa

tidak hanya semangat hanya dengan dekatnya saja tetapi dengan semua teman-temannya mereka harus mampu dan mau belajar tanpa pilih-pilih teman kelompok lagi.



Gambar 4.7

Siswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya

Setelah belajar secara berkelompok untuk memecahkan pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa diharapkan mampu menjelaskan sesuai dengan kemampuan dan bahasanya sendiri dan berani tampil kedepan sebagai bentuk keberanian dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan hasil diskusi yang mereka lakukan bersama teman-temannya. Selanjutnya guru memeriksa seluruh catatan hasil diskusi dari setiap kelompok apakah telah sesuai yang diharapkan atau belum oleh guru. Ketika seluruh kelompok siswa selesai, guru meminta untuk mengumpulkan hasil tulisan ke meja guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran kali ini guru sedikit mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada hari ini. Guru melakukan tanya jawab seputar kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran dan menanyakan mana yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran ketika semua siswa sudah diberikan kesempatan bertanya dan guru kembali mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 1 Agustus 2018)

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua ini siklus II ini peneliti kembali menyiapkan segala kebutuhan perlengkapan mengajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dan akhir dari pembelajaran ini siswa akan diberikan kembali tes evaluasi agar guru dapat mengetahui sudah sesuai atau sejauh mana siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan guru dari awal pertemuan hingga pertemuan kedua ini. Untuk mengawali pembelajaran seperti biasa guru dengan semangat menyapa siswa. Guru berkata "selamat pagi semuanya". Siswa menjawab bersama-sama "pagi pak guru" guru melanjutkan "apakah kalian sehat dan siap menerima pembelajaran hari ini" siswa kembali menjawab "siap pak". Guru berkata "baiklah seperti bisa tolong ketua kelas siapkan

teman-temanmu untuk memulai pembelajaran”. Kemudian guru seperti biasa mengkondisikan siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan dan mengkomunikasikan kehadiran para siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap pertemuan kedua siklus II ini guru mengawali pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan yaitu kenampakan alam dilingkungan kabupaten serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya didaerahnya. kemudian mengawali pembelajaran guru berkata dengan semangat “baiklah anak-anak sebelum belajar bapak akan mengajak kalian untuk melakukan senam otak. Siswa menjawab “apa itu senam otak pak” guru kembali menjelaskan “baiklah nanti akan bapak putar video dan kalian harus semangat yah untuk melakukannya senam otak ini melalui gerakan kekompakan tangan kanan dan tangan kiri kita, nah sebelumnya mari kita semua berdiri ya anak-anak pasti kalian semua bisa dan seru deh”.



Gambar 4.8

Guru dan Siswa sedang melakukan senam otak.

Setelah guru dan siswa selesai melakukan senam otak selanjutnya siswa diajak untuk kembali kepada fokus materi yang akan disampaikan. Guru bertanya: “Ya, bagaimana anak-anak dengan senam otak tadi, apakah kalian menikmati dan bisa melakukannya,?” Seluruh siswa pun menjawab dengan lantang, “asyik dan senang, pak guru”. Tapi ada beberapa siswa juga berpendapat seperti ini “susah-susah gampang sih pak, tapi seru kok pak, sekali lagi ya pak”. Selanjutnya guru berkata “iya nanti akan kita ulangi setelah pembelajaran materi selesai atau ketika kalian susah mulai agak bosan dan ngantuk”. Kemudian guru bertanya: “baiklah anak-anak sekarang bapak akan mengulas materi kenampakan alam selanjutnya.

Kegiatan selanjutnya guru juga menanyakan pengalaman lain yang pernah dialami oleh para siswa. Guru bertanya, “Pernahkah

kalian melihat perairan yang ada ditengah-tengah pulau,kira-kira itu kenampakan alam apa ya anak-anak?” Seluruh siswa pun kembali menjawab dengan semangat menjawab, “Danau, pak guru”. Tetapi ada juga yang menjawab, “saya lupa pak”. Setelah itu guru bertanya kembali kepada siswa bernama Arif, “Kenampakan alam yang menjadi aliran air dipermukaan bumi yang berkelok-kelok, apa ya nak?”. Siswa itu pun menjawab, “kali pak, guru menambahkan “Yang lebih telat penyebutannya adalah Sungai nak. Setelah melakukan komunikasi dengan siswa, guru menayangkan gambar dan slide pembelajaran berikutnya dengan kembali memberikan pemahaman dan keterangan mengenai kenampakan alam yang ditampilkan dalam slide dipapan tulis tersebut.



Gambar 4.9

Siswa sedang memperhatikan penjelasan oleh guru

Dalam kegiatan pembelajaran kali ini guru kembali menanyakan kepada para siswa tentang ciri-ciri dari kenampakan alam yang sudah dijelaskan sebelumnya agar siswa kembali mengingat dan dapat mengetahui untuk mencoba sudah sejauh mana siswa mampu menerima materi yang sudah disampaikan. Guru berkata “setelah sebelumnya kita belajar tentang beberapa kenampakan alam dan deskripsinya, sekarang pak guru akan menerangkan tempat atau letak kenampakan tersebut sesuai dengan provinsinya dan keragaman budayanya. Guru bertanya “Dataran tinggi di Jawa Tengah yang sangat terkenal dan menjadi objek wisata unggulan diwilayahnya apakah itu, siapa dari kalian yang bisa menjawab?” salah satu siswa menjawab “saya tahu pak, dataran tinggi dieng pak” guru kembali menjelaskan “ya benar sekali kamu nak”.

Selanjutnya guru memberikan soal tes evaluasi. Seperti biasa tes ini berisi tentang soal-soal dari materi yang sudah dipelajari yaitu materi tentang kenampakan alam. Guru berkata “Anak-anak sebelum pembelajaran ini berakhir nanti kembali bapak akan memberikan tes evaluasi yah, sekarang bapak akan memberikan kepada kalian lembaran tes soal evaluasi berikut ini”. seperti biasanya pengerjaan tes ini diberikan waktu untuk mengerjakan selama 30 menit.



Gambar 4.10

Guru membagikan soal tes evaluasi siklus II

Dalam pengerjaan tes evaluasi seperti biasa sebagian siswa ada mengerjakan dengan cepat dan mampu menjawab dengan baik sedangkan sebagian lainnya masih ada yang membutuhkan waktu lebih.

c) Kegiatan Penutup

Ketika waktu jam pelajaran telah selesai dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan hari ini telah berakhir. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai kesulitan dan permasalahan terhadap kegiatan yang dilakukan pada hari ini. Guru juga tak bosan selalu memberikan motivasi ke pada siswa untuk terus rajin belajar sampai kapan pun.

Kegiatan pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan guru mengucapkan salam dan kemudian berjalan keluar kelas.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Setelah melakukan *action*. Peneliti melakukan ketahap selanjutnya yaitu *observing*. Dalam pengamatan tindakan ini, peneliti melakukan penilaian terhadap tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap *observing* kedua ini, peneliti dan guru kelas (*observer*) kembali melakukan review atas hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Melalui kegiatan ini kembali dapat dilihat sejauh mana perkembangan yang terjadi pada siklus II. Observer juga kembali memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar dapat memperbaiki semua kekurangan demi perbaikan bagi peneliti dimasa yang akan datang dan menjadi acuan peneliti untuk lebih baik lagi.

Pada tahap pengamatan ini peneliti mendapatkan hasil data dari tes evaluasi yang dikerjakan siswa kelas IV. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II, peneliti mendapatkan persentase hasil belajar tentang kenampakan alam yaitu dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Data Hasil belajar IPS tentang Kenampakan Alam dengan Media
Audio Visual pada Siklus II

No.	Jumlah Siswa	Nilai Siswa	Persentase(%)	Target (%)
1.	18 siswa	70	90%	80 %
2.	2 siswa	70	10%	20 %

Dari data Tabel Hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dengan media audio visual, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti sudah mulai berhasil walaupun belum 100%. Dalam melakukan tindakan kelas sesuai dengan target yang diinginkan yaitu hanya 18 siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan sebanyak 2 siswa mendapat nilai dibawah 70. Secara persentase telah tercapai 90% siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan terdapat 10% siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dari total keseluruhan 20 siswa.

Peneliti juga melakukan pengamatan pada tindakan guru dan siswa yang dilakukan oleh observer, peneliti menghitung bahwa keberhasilan pada tindakan guru dalam menerapkan media audio visual sebesar 82,14,% dan pada tindakan siswa sebesar 85,71%. Sedangkan rata-rata tindakan guru dan siswa adalah 83,92%. Untuk indikator keberhasilan tindakan guru dan siswa pada penelitian ini

adalah 80%. Dapat disimpulkan bahwa pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus II ini sudah cukup melampaui target.

Berdasarkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dan pengamatan tindakan guru dan siswa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II ini sudah berhasil dan peneliti tidak perlu melanjutkannya ke siklus berikutnya dan akan mengakhiri penelitian cukup sampai siklus II ini.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada refleksi tindakan ini peneliti bersama observer mencatat beberapa hal yang telah dilakukan untuk menjadi pengingat dan bahan acuan kemajuan untuk perubahan peneliti dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dapat diketahui beberapa temuan sebagai berikut : a) Guru sudah cukup maksimal dalam menyampaikan semua materi pembelajaran kepada siswa; b) Siswa sudah mau berani tampil menyampaikan pendapatnya didepan teman-temannya dan mulai berani menanggapi pendapat yang berbeda dari teman sekelasnya; c) Guru sudah mampu mengkondisikan suasana belajar yang kondusif saat penyampaian materi berlangsung.

B. Temuan/Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan II peneliti memperoleh data sebagai berikut ini :

Pada siklus I peneliti mendapatkan: a) Guru sudah belum maksimal dalam menjelaskan semua materi siswa; b) Siswa belum berani bertanya dalam menyampaikan atau memberikan tanggapan; c) Guru masih fokus terhadap media yang disampaikan sehingga banyak siswa yang sulit diawasi oleh guru.

Dari data Tabel Hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dengan media audio visual, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini peneliti belum berhasil dalam melakukan tindakan kelas sesuai dengan target yang diinginkan yaitu hanya 9 siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan sebanyak 11 siswa mendapat nilai dibawah 70. Secara persentase baru tercapai 45% siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan terdapat 55% siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dari total keseluruhan 20 siswa.

Data atau temuan selanjutnya pada siklus I adalah Peneliti juga melakukan pengamatan pada tindakan guru dan siswa yang dilakukan oleh observer, peneliti menghitung bahwa keberhasilan pada tindakan guru dalam menerapkan media audio visual sebesar 71,42% dan pada tindakan siswa sebesar 82,14%. Sedangkan rata-rata tindakan guru dan siswa adalah 76,78%. Untuk indikator keberhasilan tindakan guru dan siswa pada

penelitian ini adalah 80%. Dapat disimpulkan bahwa pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus I ini belum mencapai target.

Kemudian pada siklus II peneliti mendapatkan: a) Guru sudah cukup maksimal dalam menyampaikan semua materi pembelajaran kepada siswa; b) Siswa sudah mau berani tampil menyampaikan pendapatnya didepan teman-temannya dan mulai berani menanggapi pendapat yang berbeda dari teman sekelasnya; c) Guru sudah mampu mengkondisikan suasana belajar yang kondusif saat penyampaian materi berlangsung.

Dari data Tabel Hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dengan media audio visual, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti sudah mulai berhasil walaupun belum 100%. Dalam melakukan tindakan kelas sesuai dengan target yang diinginkan yaitu ada 18 siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan sebanyak 2 siswa mendapat nilai dibawah 70. Secara persentase telah tercapai 90% siswa yang mendapat nilai diatas 70 dan terdapat 10% siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dari total keseluruhan 20 siswa.

Peneliti juga melakukan pengamatan pada tindakan guru dan siswa yang dilakukan oleh observer, peneliti menghitung bahwa keberhasilan pada tindakan guru dalam menerapkan media audio visual sebesar 82,14% dan pada tindakan siswa sebesar 85,71%. Sedangkan rata-rata tindakan guru dan siswa adalah 83,92%. Untuk indikator keberhasilan tindakan guru dan

siswa pada penelitian ini adalah 80%. Dapat disimpulkan bahwa pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus II ini sudah cukup melampaui target.

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

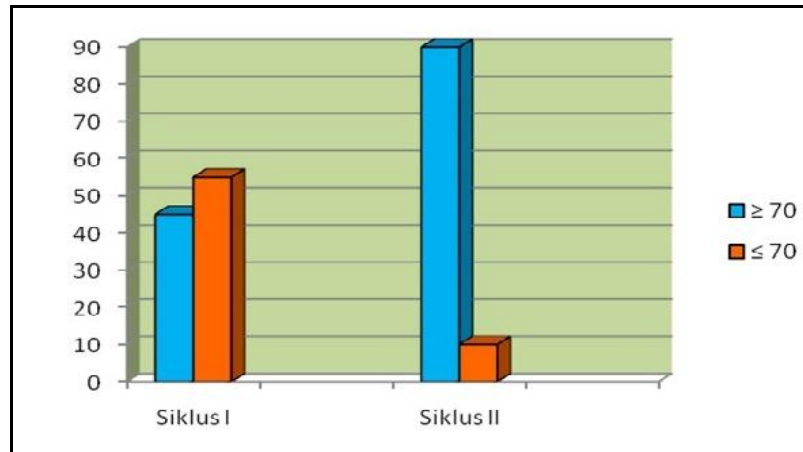
Setelah peneliti selesai melakukan dan mengolah data terhadap kegiatan yang telah dilakukannya, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hasil analisis data akan menunjukkan perubahan yang terjadi setelah pemberian tindakan pada penelitian. Adapun hasil penelitian Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam Melalui Media Audio Visual dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Penilaian Data Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam Melalui Media Audio Visual Siklus I dan II

No	Nilai Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	70	45%	90%
2.	70	55%	10%

Berikut adalah grafik hasil penilaian Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam Melalui Media Audio Visual berdasarkan data tabel di atas:



Gambar 4.11

Grafik hasil belajar IPS tentang kenampakan alam melalui media audio visual

Berdasarkan grafik yang disajikan diatas, hasil penelitian yang didapat pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan yakni 80% dari keseluruhan jumlah siswa yang mencapai atau mendapatkan nilai 70. Hal ini membuat peneliti dan observer memutuskan untuk kembali melanjutkan penelitian pada siklus II dengan perbaikan dan peningkatan cara belajar dan pengajaran yang baik di siklus sebelumnya agar penilaian hasil belajar IPS tentang kenampakan alam melalui media audio visual dapat meningkat. Pada siklus II hasil penilaian telah melebihi hasil tindakan yang diinginkan yakni terdapat peningkatan sebesar 45% dari siklus I sebesar 45% menjadi 90% pada siklus II.

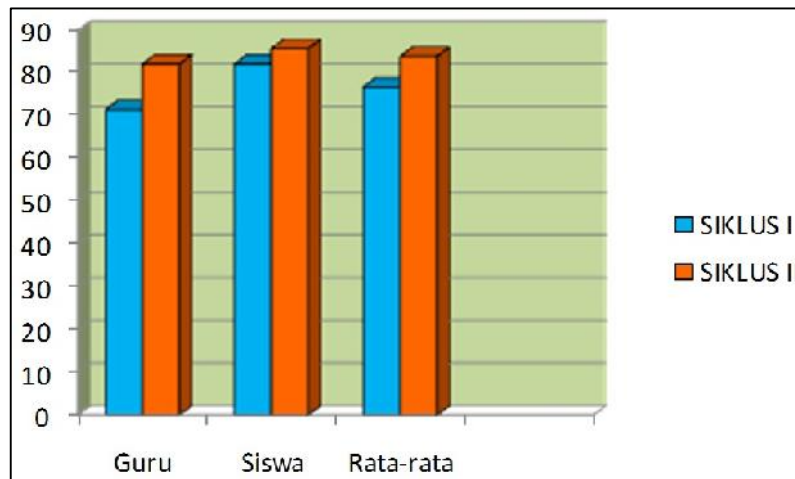
Pada penggunaan media audio visual juga mengalami hal yang serupa yaitu terdapat peningkatan yang sejalan dengan pembelajaran. Adapun hasil

pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada tiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II
1.	Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran melalui media audio visual.	71,42%	82,14%
2.	Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media audio visual.	82,14%	85,71%
3	Rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui media audio visual.	76,78%	83,92%

Berikut adalah grafik hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:



Gambar 4.12

Grafik data hasil pengamatan aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, jumlah rata-rata pemantau aktivitas tindakan guru dan siswa adalah 76,78% dan terjadi peningkatan pada siklus II yakni rata-rata menjadi 83,92%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran meningkatkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam melalui audio visual kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi telah berhasil.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin oleh peneliti. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Meskipun demikian peneliti telah menyesuaikan dengan prosedur penelitian tindakan kelas, dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penelitian ini masih banyak mengalami kekurangan dan keterbatasan.

Kekurangan dan Keterbatasan yang dimaksud yaitu:

1. Adanya siswa berkebutuhan khusus yang kadang tidak begitu peduli dengan tahapan pembelajaran sehingga guru lebih ekstra membimbing dalam menyampaikan materi.
2. Kekurangan dari peneliti sendiri Kekurangan dari peneliti sendiri baik itu kemampuan dalam menyampaikan pengajaran dan kekurangan pada instrumen penelitian yang masih kurang sempurna sehingga menjadikan kelemahan tersendiri dalam proses penelitian.